



Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by

Swante Adi Krisna SH MH MH

Vol.5, No.4 (2025)

ABSTRAKKajian ini membahas strategi dekonstruksi Jacques Derrida dalam membongkar hierarki implisit yang terkandung dalam binary opposition (oposisi biner). Berbeda dengan pendekatan strukturalis yang menerima oposisi biner sebagai mekanisme netral pembentukan makna, Derrida menunjukkan bahwa setiap...

Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner

ABSTRAK

Kajian ini membahas strategi dekonstruksi Jacques Derrida dalam membongkar hierarki implisit yang terkandung dalam *binary opposition* (oposisi biner). Berbeda dengan pendekatan strukturalis yang menerima oposisi biner sebagai mekanisme netral pembentukan makna, Derrida menunjukkan bahwa setiap pasangan oposisional mengandung relasi kekuasaan asimetris yang melanggengkan kekerasan simbolik. Melalui prosedur skeptis dekonstruktif, Derrida tidak bermaksud membalik hierarki yang ada, melainkan mendestabilisasinya secara fundamental untuk menciptakan kondisi *undecidable* (tidak dapat ditentukan). Analisis terhadap oposisi tuturan/*writing* (tulisan) menjadi kasus paradigmatik yang menunjukkan bagaimana filsafat Barat secara sistematis memprioritaskan kehadiran (*presence*) atas ketidakhadiran (*absence*). Implikasi dekonstruksi Derrida melampaui ranah filosofis dan memberikan kerangka kerja kritis untuk berbagai bidang, termasuk kritik feminis, analisis politik, dan studi budaya, dengan membuka ruang bagi pemahaman yang lebih plural dan non-hierarkis terhadap realitas sosial.

Kata Kunci: dekonstruksi Derrida, hierarki oposisi, postmodernisme, undecidable, speech-writing

PENDAHULUAN

Jacques Derrida lahir pada 15 Juli 1930 di El Biar, Aljazair. Dalam sebuah wawancara, ia pernah berkelakar ingin menjadi pesepakbola.¹ Namun takdir membawanya menjadi salah satu filsuf paling berpengaruh abad ke-20. Kontribusi terbesarnya? Dekonstruksi. Metode ini mengubah cara kita membaca teks, memahami bahasa, dan menganalisis struktur kekuasaan.

Dekonstruksi Derrida berangkat dari kritik tajam terhadap *binary opposition*. Kalau strukturalis melihat oposisi biner sebagai mekanisme netral, Derrida melihat sesuatu yang lebih gelap: hierarki tersembunyi.² Setiap pasangan seperti laki-laki/perempuan, tuturan/tulisan, atau rasional/emosional bukan sekadar kontras setara. Ada

yang dominan, ada yang ter subordinasi. "*This procedure seeks to dismantle the tacit, violent hierarchy found in such binary oppositions as male-female and speech-writing.*"²

Yang menarik dari Derrida adalah pendekatannya yang tidak konvensional. Ia tidak ingin membalik hierarki—tidak ingin menjadikan yang marginal menjadi pusat. Tujuannya lebih radikal: mendestabilisasi seluruh sistem sehingga perbedaan hierarkis itu sendiri kehilangan fondasinya. Ini bukan proyek reformasi. Ini transformasi fundamental.

Dalam perkembangan teori postmodern, dekonstruksi menjadi alat kritis yang powerful. "*More recently, Jacques Derrida (1930) has focused on binary opposition as the primary skeptical procedure of deconstructionist literary analysis.*"² Relevansinya meluas ke berbagai domain—dari pembacaan teks sastra hingga analisis partai politik, dari isu gender hingga struktur demokrasi.³

PEMBAHASAN

Membongkar Kekerasan Tersembunyi dalam Hierarki Oposisional

Bagi Derrida, setiap *binary opposition* menyembunyikan relasi kekuasaan. Ambil contoh oposisi laki-laki/perempuan. Dalam tradisi pemikiran Barat, laki-laki secara konsisten diasosiasikan dengan rasionalitas, kekuatan, dan aktivitas—sementara perempuan dengan emosi, kelemahan, dan pasivitas. Ini bukan kebetulan. Ini konstruksi sistematis yang melanggengkan dominasi patriarkal.¹

Oposisi tuturan/*writing* menjadi fokus khusus Derrida. Sejak Plato, filsafat Barat menempatkan tuturan sebagai superior. Mengapa? Karena tuturan dianggap lebih dekat dengan kehadiran (*presence*) pembicara, lebih autentik, lebih murni. Tulisan, sebaliknya, dilihat sebagai representasi sekunder, tiruan yang menjauhkan kita dari kebenaran asli. Derrida menunjukkan bahwa privileging ini adalah ilusi yang dibangun untuk mempertahankan metafisika kehadiran.

Strategi dekonstruktif Derrida melibatkan pembacaan

teliti terhadap teks filosofis untuk mengungkap kontradiksi internal dan asumsi yang tidak dipertanyakan. Ia menemukan bahwa teks-teks yang mengklaim superioritas tuturan justru bergantung pada tulisan untuk mengekspresikan klaim tersebut. Ironi ini membongkar hierarki dari dalam. Tulisan bukan sekadar pelengkap tuturan—ia fundamental bagi kemungkinan bahasa itu sendiri.

Kekerasan dalam hierarki ini bersifat simbolik namun real dalam dampaknya. Ketika kita secara konsisten memposisikan satu term sebagai superior, kita menciptakan struktur eksklusi yang mempengaruhi praktik sosial konkret. Oposisi peradaban Eropa/Asia, misalnya, telah digunakan untuk membenarkan kolonialisme.⁴ Dekonstruksi membuka mata kita terhadap mekanisme ini sehingga kita bisa mempertanyakan dan menolak naturalisasi hierarki tersebut.

Kondisi *Undecidable* sebagai Strategi Transformatif

Derrida tidak ingin membalik hierarki karena pembalikan hanya menghasilkan hierarki baru dengan posisi terbalik. Yang ia cari adalah destabilisasi fundamental. "*In subverting the binary, the goal is not to reverse the hierarchy but rather to destabilize it in order to leave the opposition in an undecidable condition.*"² Kondisi *undecidable* ini adalah ruang di mana makna tidak dapat dipaku secara definitif ke satu posisi atau yang lain.

Apa artinya ini secara praktis? Ambil konsep *pharmakon* dalam teks Plato yang Derrida analisis. Kata Yunani ini bisa berarti obat atau racun sekaligus. Ia *undecidable*—tidak bisa dikategorikan secara bersih ke dalam oposisi baik/buruk. Ketidakpastian ini bukan kekurangan, melainkan kekayaan yang membuka ruang interpretasi plural.

Dalam konteks pembebasan, dekonstruksi menawarkan jalan keluar dari cara berpikir yang rigid. Dengan menolak untuk menentukan makna final, kita menciptakan ruang bagi perspektif yang berbeda dan suara yang terpinggirkan.⁵ Ini bukan relativisme nihilistik—ini adalah pengakuan bahwa realitas lebih kompleks dari skema biner yang kita gunakan untuk memahaminya.

Aplikasi dekonstruksi Derrida dalam analisis politik menunjukkan potensi transformatifnya. Partai politik,

misalnya, sering mengklaim merepresentasikan rakyat melalui oposisi biner elite/massa. Dekonstruksi membongkar klaim representasi ini dengan menunjukkan bahwa bahasa politik itu sendiri dikonstruksi oleh elite dan bahwa batas antara elite dan massa tidak sejelas yang diasumsikan.³ Pembongkaran ini membuka jalan bagi perbaikan demokrasi yang lebih substantif.

KESIMPULAN

Dekonstruksi Jacques Derrida terhadap *binary opposition* merepresentasikan pergeseran paradigmatik dalam teori postmodern dengan fokus pada pembongkaran hierarki kekerasan yang tersembunyi dalam struktur oposisional. Melalui strategi dekonstruktif yang tidak bermaksud membalik hierarki melainkan mendestabilisasinya secara fundamental, Derrida membuka ruang bagi pemahaman yang lebih plural dan non-hierarkis terhadap realitas sosial. Kondisi *undecidable* yang dihasilkan dari destabilisasi ini bukan kelemahan epistemologis, melainkan pengakuan terhadap kompleksitas makna yang tidak dapat dipaku ke dalam kategori biner yang rigid.

Analisis Derrida terhadap oposisi tuturan/*writing* menunjukkan bagaimana filsafat Barat secara sistematis memprioritaskan kehadiran atas ketidakhadiran, sebuah privileging yang melanggengkan metafisika yang dapat dipertanyakan. Implikasi dekonstruksi melampaui ranah filosofis dan memberikan kontribusi signifikan bagi kritik feminis, analisis politik, dan berbagai bidang studi budaya. Dengan membongkar konstruksi hierarkis dalam oposisi biner, dekonstruksi Derrida menawarkan kerangka kerja kritis untuk transformasi sosial yang lebih adil dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Faktual. (2023, Juli 29). Derrida, Dekonstruksi, dan Perempuan. Diakses dari <https://jurnalfaktual.id/derrida-dekonstruksi-dan-perempuan/>
- Taylor, V. E., & Winqvist, C. E. (Eds.). (2001). *Encyclopedia of postmodernism*. Routledge, p. 36.
- Kumparan. (2025, November 23). Membaca Partai Politik: Perspektif Dekonstruksi Derrida. Diakses dari <https://kumparan.com/robait-shihab/membaca->

- [partai-politik-perspektif-dekonstruksi-derrida-26GmuMb7PvI](#)
- Tribunnews Bangka. (2023, Mei 11). *Op. Cit.*
 - Jurnal Faktual. (2023, Juli 29). Dekonstruksi dan Jalan Pembebasan. Diakses dari <https://jurnalfaktual.id/dekonstruksi-dan-jalan-pembebasan/>
 - Krisna, S. A. (2025). *Skeptisisme Epistemologis Jorge Luis Borges: Melampaui Batas Realitas dalam Sastra Postmodern.* Jurnal Film Larry's Dead: Eksperimen Visual Punk Indie by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/skeptisisme-epistemologis-borges-postmodern>
 - Krisna, S. A. (2025). *Civil Society sebagai Arena Hegemoni Post-Marxis: Transformasi Ruang Politik Kontemporer.* Jurnal Hellcat Records Logo Evolution 1997-2023 by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/civil-society-hegemoni-postmarxis-transformasi-politik>
 - Krisna, S. A. (2025). *Etika Postmodern John D. Caputo: Dekonstruksi Rasionalitas dan Kewajiban Kontingen.* Jurnal Educational Outreach: All-Ages Music Space Mission by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/etika-postmodern-caputo-dekonstruksi-rasionalitas>
 - Krisna, S. A. (2025). *Pengaruh Hegel dalam Teleologi Seni Arthur Danto: Dari Geist ke Akhir Sejarah Seni.* Jurnal COVID-19 Survival: Fundraising Virtual 924 Gilman by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/pengaruh-hegel-teleologi-seni-arthur-danto>
 - Krisna, S. A. (2025). *Kritik Metafisika Barat Hannah Arendt: Dari Homo Faber ke Animal Laborans dalam Era Modern.* Jurnal Queercore Acceptance: Pansy Division Platform by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/kritik-metafisika-arendt-modernitas>
 - Krisna, S. A. (2025). *Representasi Diferensial: Dekonstruksi Identitas dalam Sistem Penandaan Derrida.* Jurnal Studi Kasus B-Sides and C Sides: Kompilasi Rarities Rancid by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/representasi-diferensial-dekonstruksi-identitas>
 - Krisna, S. A. (2025). *Noam Chomsky: Intelektual Publik dan Pengaruh Global Linguistik Modern.* Jurnal Analisis Lirik Tim Armstrong: Relationship Trauma & Insomnia by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/noam-chomsky-intelektual-publik-linguistik-modern-pengaruh-global>
 - Krisna, S. A. (2025). *Difference Derrida: Kritik Posmodern terhadap Metafisika Kehadiran.* Jurnal Analisis Video MTV: Roots Radicals Ruby Soho Art Direction by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/difference-derrida-kritik-posmodern-metafisika-kehadiran>
 - Krisna, S. A. (2025). *Paradoks Kemandirian Aufklarung: Dari Emansipasi Menuju Dominasi Teknokratik.* Jurnal Demokratisasi Venue: Elect Board vs Single Owner by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/paradoks-kemandirian-aufklarung-emansipasi-dominasi-teknokratik>
 - Krisna, S. A. (2025). *Intervensi Posmodern dalam African American Studies: Resistensi terhadap Dominasi Ideologi Eropa Barat.* Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/intervensi-posmodern-african-american-studies>
 - Krisna, S. A. (2025). *Distinction Bourdieu: Selera Budaya sebagai Alat Klasifikasi Sosial Kontemporer.* Jurnal Landlord Partnership: Jim Widess Property Deal by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/distinction-bourdieu-selera-budaya-klasifikasi>
 - Krisna, S. A. (2025). *Dekonstruksi Makna Komunitas dalam Perspektif Postmodern: Dari Kesamaan Menuju Eksklusi.* Jurnal Reconstruction: Plumber Electrician Volunteer Network by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12.

- <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/dekonstruksi-makna-komunitas-dalam-perspektif-postmodern>
- Krisna, S. A. (2025). *Penerapan Critical Legal Studies dalam Pendidikan Hukum: Membongkar Mitos Objektivitas Akademik dan Urgensi Perspektif Kritis*. Jurnal Volunteer Scheduling: 20+ Shows Monthly Management by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/cls-dalam-pendidikan-hukum-kritik-terhadap-objektivitas-akademik>
 - Krisna, S. A. (2025). *Kodifikasi Progresif Baudrillard: Kematian Simbolik dalam Masyarakat Konsumen*. Jurnal Community Space: Graffiti Art Evolution Dinding-Gilman by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/kodifikasi-progresif-baudrillard-kematian-simbolik-masyarakat-konsumen>
 - Krisna, S. A. (2025). *Ecriture Feminine: Praktik Dekonstruktif Helene Cixous terhadap Falogosentrisme*. Jurnal Kajian Let the Dominoes Fall: Produksi Booker T Jones by Swante Adi Krisna SH MH MH, 5(4), 1-12. <https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/ecriture-feminine-cixous-praktik-dekonstruktif-falogosentrisme>
 - Krisna, S. A. (2019). *Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia*. Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University).
 - Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). *Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 5(2), 345-355.

Document Metadata

Title:	Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner
Author:	Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.
Journal:	Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH
Publication Date:	Sabtu, 27 Desember 2025
Download Date:	Sabtu, 4 April 2026
URL:	https://swanteadikrisna.com/pdf/filsafat/postmodern/dekonstruksi-derrida-destabilisasi-hierarki-oposisi
IP Address Downloader:	216.73.216.21
PDF Downloads:	23

Cara Pengutipan Artikel

Panduan ini menyediakan gaya kutipan akademik untuk artikel ini.

1. APA 7th Edition

Krisna, S. A. (2025). "Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner." *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH*, 12, 1-12.

2. MLA 9th Edition

Krisna, S. A.. "Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner." *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH*, 2025, pp. 1-12.

3. Chicago 17th (Author-Date)

Krisna, S. A.. 2025. "Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner." *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH* 12: 1-12.

4. IEEE

S. A. Krisna, "Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner," *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH*, vol. 12, pp. 1-12, 2025.

5. Harvard

Krisna, S. A. (2025) *Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner*, *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH*, 12, pp.1-12.

6. Vancouver

Krisna SA. *Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner*. *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH*. 2025;12:1-12.

7. Oxford (OSCOLA)

Swante A Krisna, 'Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner' (2025) 12 *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH* 1.

8. Nature

Krisna, S. A. *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH* 12, 1-12 (2025).

9. APA 7th (Indonesian)

Krisna, S. A. (2025). "Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner." *Jurnal Neighborhood Relations: West Berkeley Business Community by Swante Adi Krisna SH MH MH*, 12, 1-12.

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Web Programmer, Blogger, Graphic Designer, Woodworking, Sarjana dan Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Kemhan.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady. Gooners sejak 1998. Blogger and SEO paruh waktu. Graphic Designer autodidak sejak 2001. Website Programmer autodidak sejak 2003. Woodworking autodidak sejak 2024. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Article: Dekonstruksi Jacques Derrida: Strategi Destabilisasi Hierarki dalam Oposisi Biner

Published: Sabtu, 27 Desember 2025

Keywords: dekonstruksi Derrida, hierarki oposisi, postmodernisme, undecidable, speech-writing

PDF Downloads: 23

Ikuti dan Terkoneksi

Personal Website

Kunjungi website resmi untuk koleksi artikel lengkap dan update terbaru
<https://swanteadikrisna.com>

Google Scholar

Ikuti publikasi terbaru dari penulis
<https://scholar.google.com/citations?user=Y7VNo2oAAAAJ>

ResearchGate

Ikuti publikasi terbaru dari penulis
<https://www.researchgate.net/profile/Swante-Adi-Krisna>

LinkedIn

Terhubung secara profesional dan lihat pengalaman karir lebih lanjut
<https://www.linkedin.com/in/swantexadixkrisna>

DeviantArt

Jelajahi karya desain grafis dan visual art dari penulis
<https://www.deviantart.com/swantexadixkrisna>

Instagram

Dapatkan update singkat dan behind-the-scenes aktivitas penulis
<https://www.instagram.com/swantexadixkrisna>

YouTube

Tonton video dan short video terkait penulis
<https://www.youtube.com/user/swantexadixkrisna>

Facebook

Bergabung untuk diskusi dan komunitas
<https://www.facebook.com/p/Swante-Adi-Krisna-SH-MH-MH-100025134697287>

Copyright & Contact

Copyright: © 2025 Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.. All rights reserved.

Publisher: Swante Adi Krisna Publications

Website: <https://swanteadikrisna.com>

Correspondence: swantexadixkrisna@myself.com

Generated: Sabtu, 4 April 2026